

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor. Subjek penelitian ini dilakukan kepada pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor yang terdiri dari ASN (Aparatur Sipil Negara) dan non ASN. Alasan dipilih objek penelitian ini karena penulis bekerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan gaji dan kondisi kerja serta pengaruhnya produktivitas kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antar variabel yang disusun sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset (Umar, 2010:56). Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram, 2008 : 149). Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif. Metode verifikatif adalah metode

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui dari metode penelitian verifikatif (Sugiyono, 2014:58).

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Sumadi, 2013:22). Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).

Tabel 4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Gaji (X ₁) Sumber: Simamora (2016:539)	Gaji merupakan apa yang diterima oleh karyawan dalam bentuk finansial sebagai ganti kontribusi kepada organisasi”.	1. Memenuhi kebutuhan minimal, 2. Mengikat, 3. Menimbulkan semangat dan kegairahan kerja, 4. Mempertimbangkan keadilan internal, 5. Mempertimbangkan keadilan eksternal.	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14, 15 16,17,18,19, 20 21,22,23,24, 25	Ordinal Likert
Kondisi Kerja (X ₂) Sumber: Numeri (2013:147)	Kondisi kerja sebagai serangkaian kondisi atau keadaan lingkungan kerja dari suatu perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari para karyawan yang bekerja di dalam lingkungan tersebut”.	1. Keamanan dan keselamatan kerja, 2. Jam kerja, 3. Fasilitas kerja, 4. Suasana kerja.	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Ordinal Likert
Produktivitas (Y) Sumber: Sutrisno (2011:99)	Produktivitas merupakan hubungan antara keluaran (barang-barang/jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan dan uang)”.	1. Kemampuan, 2. Meningkatkan hasil 3. Semangat kerja 4. Mengembangkan diri 5. Meningkatkan kualitas 6. Efisiensi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 26,27,28,29,30	Ordinal Likert

Sumber: Data Diolah, (2019)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:56). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah staff pelaksana pegawai Dinas LLAJ Kabupaten Bogor sebanyak 118 orang yang berstatus ASN.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:56). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Penentuan ukuran sampel responden dilakukan dengan menggunakan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 118 orang responden. Sedangkan untuk uji instrumen penulis akan menyebarkan ke 30 orang responden non ASN.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* yang merupakan sampling, dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (*cluster*). Teknik sampling kluster disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya. (Sukardi, 2013:57). Adapun cluster sampling penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5
Populasi dan Sampling ASN

No	Bagian	Populasi	Sampel (Sensus)
----	--------	----------	--------------------

		ASN	Non ASN	ASN	Non ASN
1	Sub Program dan pelaporan	5	2	5	2
2	Sub Umum dan kepegawaian	9	4	9	4
3	Sub Bagian Keuangan	10	1	10	1
4	Bidang Angkutan	10	5	10	5
5	Bidang Lalu Lintas	15	10	15	10
6	Bidang Keselamatan	16	10	16	10
7	Bidang Pengawasan	12	9	16	9
Jumlah		77	41		

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2014:66). Data kuantitatif dan data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data kuantitatif merupakan hasil pengolahan secara *statistic* dan matematis dari jawaban kuesioner seluruh responden.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder (Sugiyono, 2014:67), yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data primer ini diperoleh langsung dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari literatur dan dokumen serta data yang diperoleh dari organisasi tempat dilakukannya penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan

dengan penelitian dari literatur-literatur, dokumen maupun penelitian terdahulu (Sugiyono, 2014:69).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:79).

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:80) observasi adalah suatu proses penelitian dengan mengamati suatu kondisi dari bahan-bahan pengamatan. Untuk bagian teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan sebagai penelitian guna proses pembelajaran, perilaku dan sikap, dan juga lain sebagainya.

G. Instrumen Pengujian Data

Skala pengukuran yang digunakan untuk pengolahan data dari kuesioner untuk menilai setiap jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2014:78), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bobot yang digunakan untuk mengukur setiap jawaban yang digunakan dalam setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-Ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:78). Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2013:23):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor pernyataan

Y = Skor Total

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesiner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$ (Situmorang, et.al, 2013:36).

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji kualitas data kedua yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan selalu konsisten. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Ghozali, 2016:42), dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:186)

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (*reliabel*) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya (Situmorang, et.al., 2013:43).

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda jadi tujuannya yaitu menormalkan data penelitian, antar variabel bebas harus saling bebas, dan ada varian atau keragaman pengamatan. Uji asumsi klasik. Terdiri dari uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normalitas data yang digunakan dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2016:160), uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan metode grafik histogram, normal probability plot serta uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflated Factor*) dimana jika nilai VIF > 5 , maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2016:139), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji regresi heterokedastisitas dalam regresi ini menggunakan Scatterplot. Scatterplot adalah sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antar dua pasang data.

I. Metode Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:79). Untuk mempermudah dan mempercepat proses

perhitungan, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) For Windows Versi 20.0.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_n) dengan satu variabel terikat (Unaradjan, 2013:225). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (produktivitas kerja)

a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (konstanta) X_1, X_2

X_1 = Gaji

X_2 = Kondisi Kerja

e = Standar error

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:225)

2. Analisis Korelasi Berganda (*Multiple Correlation*)

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Dari analisis korelasi, dapat diketahui hubungan antar

variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya (Riduwan, 2013:29).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Riduwan, 2013:98). Secara matematis koefisien determinasi dapat dicari dengan persamaan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:87). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen gaji (X_1), kondisi kerja (X_2) terhadap variabel dependen produktivitas kerja (Y). Tingkat signifikansi yang standar dan biasa digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dapat membuktikan secara

statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen. Statistik uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

R = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh gaji dan kondisi kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, yaitu ada pengaruh gaji dan kondisi kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja.

- 1) Menentukan tingkat signifikansi, tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Dalam pengujian Uji F, DF1 itu adalah sebagai numerator atau penyebut dan DF2 sebagai denominator atau pembilang. Contoh adalah pada uji regresi linear, dimana DF1 sebagai penyebut adalah menunjukkan jumlah banyaknya variabel bebas. Sedangkan denominator menunjukkan jumlah observasi atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi.

- 2) Menentukan F_{hitung}
- 3) Menentukan F_{tabel}
- 4) Pengambilan keputusan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, H_0 diterima, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak

Kesimpulan:

- 1) Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya gaji dan kondisi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
- 2) Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya gaji dan kondisi kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$t = \frac{r(n-2)}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Banyaknya sampel

Sumber: Arikunto dalam Widayat (2013:73)

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

- 1) $H_0 : \beta_i \leq 0$ dimana $i = 1, 2$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

- 2) $H_a : \beta_i > 0$ dimana $i = 1, 2$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variabel gaji dan kondisi kerja secara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

- 2) $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variabel variabel gaji dan kondisi kerja secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.